

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah pelaksanaan merger dan akuisisi (M&A) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018–2022. Merger dan akuisisi merupakan strategi korporasi yang umum digunakan dalam menghadapi persaingan bisnis yang ketat dan dinamika pasar yang terus berkembang. Namun, efektivitas strategi tersebut terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan masih menjadi perdebatan dan perlu dikaji lebih lanjut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif dengan pendekatan eksplanatif, yang bertujuan untuk menjelaskan perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi berdasarkan analisis data numerik. Sampel terdiri dari 11 perusahaan yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*, dengan cakupan data laporan keuangan selama tiga tahun sebelum dan dua hingga tiga tahun setelah pelaksanaan aksi korporasi. Lima indikator rasio keuangan yang digunakan sebagai variabel penelitian meliputi *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, dan *Earnings Per Share (EPS)*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*, yang sesuai untuk data yang tidak berdistribusi normal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak seluruh rasio keuangan mengalami perubahan yang signifikan setelah merger dan akuisisi. Pada perusahaan yang melakukan merger, hanya CR dan DER yang menunjukkan perbedaan signifikan, sementara NPM, TATO, dan EPS tidak mengalami perubahan berarti. Sebaliknya, pada perusahaan yang melakukan akuisisi, perbedaan signifikan ditemukan pada NPM dan TATO, sedangkan CR, DER, dan EPS tidak menunjukkan perubahan signifikan. Temuan ini menjawab rumusan masalah dan mendukung hipotesis bahwa merger dan akuisisi tidak selalu berdampak positif terhadap seluruh aspek kinerja keuangan. Dengan demikian, keberhasilan strategi M&A sangat bergantung pada efektivitas integrasi pasca transaksi serta karakteristik internal masing-masing perusahaan.

**Kata Kunci:** Merger, Akuisisi, Kinerja Keuangan, *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Earning Per Share*